

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman melon berasal dari daerah Mediterania yaitu perbatasan antara Asia barat dengan Eropa dan Afrika. Secara khusus ada yang menyebutkan bahwa melon berasal dari lembah Persia (Syria). Tanaman ini kemudian menyebar luas ke Timur Tengah dan merambah ke Eropa (Denmark, Belanda, dan Jerman). Dari Eropa, melon dibawa ke Amerika pada abad ke 14 dan ditanam secara luas di daerah Colorado, California, dan Texas. Tanaman melon menyebar ke seluruh dunia, terutama pada daerah tropis dan subtropis mulai dari Jepang, China, Taiwan, Korea, Australia hingga berkembang di Indonesia.

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu jenis buah yang banyak digunakan dalam hidangan pencuci mulut. Rasa melon yang manis, renyah, legit dan aromanya khas menjadikan melon digemari hampir setiap lapisan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata – rata konsumsi buah melon per kapita sebesar 0,37 kg/tahun pada tahun 2007 menjadi 1,03 kg/tahun pada tahun 2008 (Biro Pusat Statistik,2009).

Buah melon biasanya dimakan segar sebagai buah meja, diiris-iris sebagai campuran es buah atau dijadikan produk nata. Pengolahan buah melon menjadi produk nata adalah salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah di samping mendukung program diversifikasi pangan. Bagian yang dimakan pada buah melon adalah lapisan yang tebal dan berserat, yaitu daging buahnya atau bisa disebut sebagai albedo (mesokarp). Albedo dapat disebut sebagai lapisan tengah (mesokarp) melon yang terletak di antara epidermis luar (eksokarp) dan epidermis dalam (endokarp). Albedo adalah bagian kulit buah yang paling tebal dan berwarna putih. Sebagaimana jaringan tanaman lunak yang lain, albedo melon juga tersusun atas pektin yang sebagai media *nata de allon*

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi dalam menganalisis kelayakan usaha industri rumah tangga *nata de allon* diantaranya adalah belum diketahuinya biaya yang diperlukan dalam mendirikan usaha *nata de allon*. Untuk itu perlu dilakukan analisis finansial, analisis

sensitivitas, analisis ruang antar kegiatan, tata letak bangunan, produksi dan peralatan yang diperlukan dalam mendirikan usaha industri rumah tangga *nata de allon*.

1.3. Kerangka Pikiran

Usaha *nata de allon* punya potensi yang baik untuk dijalankan / dikembangkan menjadi skala industri rumah tangga. Analisis kelayakan usaha yang dilakukan berdasarkan penelitian formulasi yang dilakukan oleh Candra (2019) dengan skala laboratorium dikembangkan menjadi skala industri rumah tangga. Parameter dalam analisis kelayakan usaha industri rumah tangga *nata de allon* terdiri atas *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (N B/C Ratio), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Pay Back Period* (PBP). Data yang diperlukan yaitu kapasitas produksi, biaya, kebutuhan alat dan bahan, kebutuhan ruang industri dan tata letak.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha skala industri rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil yang layak dalam perencanaan kelayakan usaha yang dilakukan dalam skala industri rumah tangga.

1.5. Hipotesis

Industri pengolahan *nata de allon* skala industri rumah tangga layak untuk dijalankan.